
PENERAPAN APLIKASI POWTOON UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FISIKA DI STKIP AL – MAKSUM LANGKAT

¹*Lylis Bahriani, ²Unita Sukma Zuliani Nasution

¹Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (POLTEK AMI) Medan

² STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

*Surel: lylis2009@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Powtoon untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media Powtoon. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIID yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Minat belajar siswa pada siklus I sebesar 2,9 dengan kriteria sedang, meningkat menjadi 3,2 dengan kriteria tinggi pada siklus II. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 77,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60%, meningkatkan menjadi 81,42 dengan ketuntasan klasikal 85,71% pada siklus II. Penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa program studi IPA STKIP Al – Maksum Langkat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Powtoon, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to describe the use of Powtoon media to enhance interest and learning outcomes in students. Basic competencies describe economic actors in the Indonesian economic system during the full academic year 2017/2018 to increase student interests and learning results through the use of Powtoon media. This research is class action research consisting of two cycles. Each cycle consists of phases of planning, implementation of action, observation, and reflection. The subject of this research is the entire class of 35 students in the VIIID class. Data collection techniques include observations, interviews, tests, and documents. Data analysis techniques use qualitative descriptive analysis. Study results show that the interest of students in the first cycle was 2.9 with medium criteria and increased to 3.2 with high criteria in the second cycle. Whereas the average student outcome score in the 1st cycle was 77.28 with a classical accuracy of 60%, it increased to 81.42 with a classic accuracy of 85.71% in the 2nd cycle. The use of Powtoon media can improve the interest and learning outcomes of students in the IPA STKIP Al-Maksum Langkat study programme.

Keywords: Powtoon Learning Media, Learning Interest, and Learning Results

1. Pendahuluan

Di abad ke-21 ini perkembangan dari segi gaya hidup terus berubah ke arah yang lebih praktis dan semakin kompleksnya suatu alat bantu demi keberlangsungan hidup manusia. Dengan kecanggihan dan kemajuan IPTEK dalam proses pembelajaran maka semakin mudah untuk diakses dengan kehadiran bermacam-macam alat elektronik penunjang pembelajaran, seperti handphone, laptop, tablet, komputer, dan lain sebagainya. Tidak hanya perangkat keras saja yang beragam bentuk dan fungsi, namun terdapat perangkat lunak yang membuat perangkat keras tersebut semakin kompleks dalam kegunaannya, seperti jaringan, aplikasi untuk personal computer maupun handphone, dan jenis lainnya.

Berdasarkan beberapa media di atas penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah Powtoon. Penggunaan media Powtoon sangat efektif untuk memudahkan peserta didik belajar di rumah dan menerjemahkan pemahaman secara mandiri. Media Powtoon ini memiliki kelebihan dalam menyederhanakan materi pembelajaran karena terdapat suara sebagai pengganti guru menjelaskan dan visualisasi yang disuguhkan jelas dari yang abstrak menjadi konkret (Astika et al., 2019). Komponen di dalam media Powtoon tidak hanya materi yang dijelaskan tetapi juga terdapat evaluasi tes, dan paling menarik peserta didik bisa langsung melakukan diskusi lewat youtube kolom komentar, dengan hal tersebut peserta didik dapat menyelaraskan pembelajaran yang awalnya individual dapat dilakukan kerja sama dengan kolaborasi gagasan Bersama (Chandra & Nugroho, 2015). Media Powtoon, blog, dan lain yang berbasis internet atau media komputer akan memberikan kemampuan pemahaman dan knowledge bagi para peserta didik (Nabela & Effendi, 2020).

Minat belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pelajaran berlangsung, karena kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka. Menurut Nasution (2000) bahwa “Minat belajar terhadap pelajaran akan tampak pada ketekunan dalam belajar. Minat berperan penting bagi peserta didik karena minat belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa”. Pengertian minat belajar menurut Slameto (2015) minat merupakan suatu rasa lebih suka dari ketertarikan pada aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap sesuatu akan terlihat dari tingkah lakunya.

Menurut Jihad & Haris (2012) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut

Copyright ©2023 Published by Mutiara Talenta Publisher (MTP)

juga sebagai hasil belajar. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Peranan penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat membuat siswa lebih memahami pelajaran dan membangkitkan semangat belajar. Dengan suasana pembelajaran yang menarik perhatian, maka siswa dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Virginingsih (2011) dan Zumroni (2017) bahwa penggunaan media audio visual dan media Powtoon sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di STKIP Al-Maksum Langkat sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa program studi IPA sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian tindakan kelas ini setiap siklusnya terdiri atas empat kegiatan yaitu:

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan dan pengamatan atau observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari penggunaan media pembelajaran Powtoon.
3. Refleksi, Tahap refleksi diperlukan untuk mengkaji serangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Pengkajian kembali dapat digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan yang telah dicapai dan yang belum dicapai pada saat pelaksanaan tindakan dan observasi.

4. Rencana perbaikan, Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan pada siklus II, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus I guru sudah menggunakan media Powtoon dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala yang disebabkan karena media Powtoon merupakan media yang masih baru pertama kali digunakan di kelas program studi IPA. Kendala yang dihadapi pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Powtoon berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan yang sudah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun skor minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II terlihat dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata Minat Belajar Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	3,6	Tinggi	3,6	Tinggi
2	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	2,22	Rendah	2,5	Sedang
3	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar	3,4	Tinggi	3,4	Tinggi
4	Ketekunan belajar siswa	2,25	Rendah	3,1	Tinggi
	Jumlah skor rata - rata	2,9	Sedang	3,2	Tinggi

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata minat belajar siswa sebesar 2,9 dengan kriteria sedang, meningkat pada siklus II menjadi 3,2 dengan kriteria tinggi. Indikator Rasa suka terhadap pelajaran dan perhatian siswa selama proses belajar mengajar baik pada siklus I maupun siklus II sudah berada pada kriteria tinggi. Sedangkan indikator partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar meningkat dari siklus I rendah meningkat menjadi sedang

pada siklus II dan ketekunan belajar siswa pada kriteria rendah pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi tinggi.

Peningkatan minat belajar diatas, ternyata juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan tes atau ulangan harian yang diadakan setiap akhir siklus, maka dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I dan siklus II

Jum. Siswa	Nilai Rata-rata		Peningkatan	Jum siswa tuntas		Jum siswa tidak tuntas		Ketuntasan Klasikal		Peningkatan	Ket
	Sik. I	Sik. II		Sik. I	Sik. II	Sik. I	Sik. II	Sik. I	Sik. II		
35	77,28	81,42	4,14	21	30	14	5	60%	85,71%	25,71%	Tuntas

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 77,28 dengan ketuntasan klasikal 60%, pada siklus II nilai rata-ratanya naik menjadi 81,42 dengan ketuntasan klasikal 85,71%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia siswa kelas program studi IPA STKIP Al – Maksu Langkat. Dimana minat belajar siswa meningkat dari kategori sedang menjadi tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar dari 77,28 menjadi 81,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas program studi IPA telah mencapai ketuntasan KKM sekolah yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Powtoon, siswa memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk kegiatan perhatian siswa yang terbukti dengan siswa dapat memahami materi yang diterangkan oleh guru dengan menggunakan media Powtoon, selanjutnya siswa memasukkan kata kunci materi pelajaran yang mereka temukan dalam media Powtoon sebagai catatan materi. Siswa memperhatikan media dan rasa suka siswa terhadap pelajaran, serta siswa dapat memahami dan mengerti pelajaran lebih baik. Sehingga muncul minat partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab meskipun tidak semua siswa bertanya, hanya sebagian kecil siswa yang

berpartisipasi. Hal ini disebabkan karena siswa telah memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa tidak perlu bertanya untuk memperjelas materi pelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran Powtoon yang dialami oleh siswa kelas program studi IPA yang memiliki hasil belajar jauh dari ketuntasan kelas hingga mencapai nilai ketuntasan kelas sebesar 86% merupakan bukti bahwa pendapat Mayer & Moreno (2002) yang menyatakan, dengan penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran meningkat. Implementasi Powtoon sebagai media pembelajaran adalah keterpaduan visualiasi materi pada bahan ajar agar membuat peserta didik lebih menikmati proses belajar sehingga emosi psikologis cenderung konsentrasi (Arsyad, 2015). Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini membuktikan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab hipotesis tindakan yaitu penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas program studi IPA STKIP Al – Maksu Langkat. Akhirnya, dengan tercapainya tujuan penelitian dan terbuktinya hipotesis tindakan, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata minat sebelum tindakan yaitu 2,45 dengan kriteria rendah, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 2,9 dengan kriteria sedang, dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 3,2 dengan kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan yaitu 72. Pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata nilai ulangan harian menjadi 77,28. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa menjadi 81,42. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia siswa kelas program studi IPA STKIP Al – Maksu Langkat ini menunjukkan tercapainya tujuan penelitian penggunaan media Powtoon.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Al – Maksu Langkat sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astika, R. Y., Anggoro, B. S., & Andriani, S. (2019). Pengembangan Video Media Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Powtoon. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 2(2), 85–96. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v2i2.29>
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. (2015). Teknologi Dan Pedagogy: Video Tutorial Dalam Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 307–316.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (2002). Animation as an Aid to Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 14(1), 87–99. <https://doi.org/10.1023/A:1013184611077>
- Nabela, S., & Effendi, R. (2020). Employing Digital Learning for Fostering Innovative Creativity. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nasution, S. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Virginingsih, M. (2011). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Jember.
- Zumroni, K. F. (2017). *Penggunaan Media Powtoon dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo*. Universitas Negeri Malang.